

Manajemen Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik

Putri Zahrotul Ilmiyah

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto
putrizahrotulimiyah@gmail.com

Ashari

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto
ashari@smpbp-au.sch.id

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo,
Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374
Korespondensi penulis: Ashari, ashari@smpbp-au.sch.id

Abstract. *This study aims to determine the components that must be fulfilled by the principal of the driving school, the work program of the driving school principal and the success of the management of the principal in improving the quality of education. The research used is qualitative research with a case study approach, the data collection technique uses observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, drawing conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data using source triangulation. The results of the study show 1) Components that must be fulfilled by school principals to improve the quality of education must have five intelligences, namely: professional, personal, interpersonal intelligence, intelligence to carry out an independent curriculum, fulfillment of driving school requirements according to the Ministry of Education and Culture and Research and Technology number 371 of 2021, having a head activator certificate and attended training from the Ministry of Education and Culture. 2) School principal management to improve quality, namely by implementing work programs in the fields of curriculum, student affairs, public relations and sarpras, 3) The form of the success of the driving school principal's work program is that students succeed in making scientific work, forming a Pancasila student profile, students are able to become a team reliable broadcast and journalist, won the national level mathematics Olympiad, made banana chip products, provided quotas for graduates to continue on to tertiary institutions and work quotas at PT Atiga Langgeng Mandiri Gresik, SMA Assa'adah Bungah Gresik became facilitators of driving schools so as to create relationships Gresik high school synergy.*

Keywords: *Management, Quality, Driving School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen yang harus dipenuhi kepala sekolah penggerak, program kerja kepala sekolah penggerak serta keberhasilan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan 1) Komponen yang harus dipenuhi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan harus memiliki lima kecerdasan yaitu : kecerdasan profesional, personal, interpersonal, kecerdasan melaksanakan kurikulum merdeka, terpenuhinya syarat sekolah penggerak sesuai kepmendikbud ristek nomor 371 tahun 2021, mempunyai sertifikat kepala penggerak dan mengikuti pelatihan dari kemendikbud. 2) Manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu yakni dengan mengimplementasikan program-program kerja pada bidang kurikulum, kesiswaan, humas dan sarpras, 3) Bentuk keberhasilan program kerja kepala sekolah penggerak ialah siswa berhasil membuat karya ilmiah, terbentuknya profil pelajar Pancasila, siswa mampu menjadi tim *broadcast* dan jurnalis yang handal, menjuarai olimpiade matematika tingkat nasional, membuat produk keripik pisang, tersedianya kuota bagi para lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi

Received Juni 30, 2023; Revised Agustus 22, 2023; Accepted September 21, 2023

* Ashari, ashari@smpbp-au.sch.id

dan kuota kerja di PT Atiga Langgeng Mandiri Gresik, SMA Assa'adah Bungah Gresik menjadi fasilitator sekolah penggerak sehingga tercipta hubungan sinergis SMA se-Gresik.

Kata kunci: Manajemen, Mutu, Sekolah Penggerak

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan individu dan faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi alat penentu kemajuan dan perkembangan bangsa. Sekolah adalah instrumen terbaik untuk memajukan suatu bangsa.¹ Jika pendidik dan tenaga pendidiknyanya berkualitas maka akan menghasilkan pendidikan yang siap berkompetensi di ranah internasional.² Kunci kesuksesan pemerintah untuk mengembangkan bangsa adalah ditentukan oleh kepuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan mulai dari jenjang dasar sampai jenjang perguruan tinggi.³

Melalui pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas berdaya saing tinggi. Semua lembaga pendidikan berharap mempunyai kepala sekolah, stakeholder dan guru yang potensial dan kompeten pada bidangnya agar pendidikan yang dihasilkan berkualitas dan unggul. Mutu merupakan tolak ukur atau gambaran atas upaya madrasah mewujudkan visi dan misi lembaganya sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan, mutu erat kaitannya dengan pengembangan dan kualitas lembaga. Bagi setiap lembaga kualitas menjadi kegiatan utama dan merupakan tugas penting bagi lembaga.⁴

Mutu pendidikan dalam sekolah dapat dinilai dari pendidikan yang dihasilkan. Sekolah mampu meningkatkan manajemen mutu melalui berbagai macam cara yakni dengan mengukur kualitas dari segi sarana prasarana saja dan meningkatkan output yang

¹Halimah Sadiyah dan Mukh. Adib Shofawi dkk, "*Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas*", (Jurnal Tarbawi, Desember 2019),78.

² Siswadi dan Novan Ardy Wiyani, "*Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*", (Maret 2018), 99.

³ Novan Ardy Wiyani, "*Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*", (Juni 2020),46.

⁴ Zazin, *Gerakan Mutu Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media: Yogyakarta : Graha Ilmu 2014), 214.

dihasilkan yaitu kualitas pendidikan dari sekolah yang dikelola. Mutu pendidikan adalah standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan suatu lembaga pendidikan.⁵

Kepala sekolah SMA Assa'adah selalu mempunyai target agar progress kemajuan lembaganya terlihat sehingga terus berperan aktif mengikuti berbagai pelatihan sekolah penggerak untuk meningkatkan profesinya serta melakukan *multimanagement* lembaga yang tepat karena mutu pendidikan merupakan aktivitas penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen kepala sekolah. Oleh karena itu Kepala SMA Assa'adah mengambil program sekolah penggerak yang secara resmi ditetapkan kemendikbud pada 21 Mei 2022.

Melalui kebijakan bergabung sekolah penggerak tersebut harapan kepala sekolah SMA Assa'adah berharap agar kedepannya SMA Assa'adah menjadi pioner pertama sekolah swasta bernaungan pesantren yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak di Kabupaten Gresik. Karena melalui program sekolah penggerak SMA Assa'adah didampingi secara menyeluruh oleh pemerintah daerah dan kemendikbud dari seluruh segi mulai dari implementasi kurikulum merdeka belajar, program penguatan SDM sekolah, pembelajaran paradigma baru yang menyesuaikan kebutuhan dan pengembangan siswa, perencanaan berbasis bukti refleksi sekolah serta memaksimalkan penggunaan platform digital yang efektif.⁶

SMA Assa'adah masuk dalam 41 sekolah perintis di wilayah Jawa Timur dan bersanding dengan sekolah nasional lainnya sebagai sasaran awal dalam program sekolah penggerak dan satu-satunya sekolah swasta dibawah naungan pondok pesantren yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak oleh kemendikbudristek di kabupaten Gresik.⁷

Tidak dapat dipungkiri bahwa SMA Assa'adah setiap tahunnya berhasil meningkatkan mutu pendidikannya sehingga mampu merekrut ribuan siswa, siswa yang berprestasi mulai dari tingkat nasional sampai internasional sehingga menghasilkan pendidikan berkualitas yang diterima perguruan tinggi negeri favorit. Hasil yang dicapai

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata et.al, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah : Konsep, prinsip dan instrumen* (Bandung : PT Refika Adiatama, 2006), 8.

⁶ <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/program-sekolah-penggerak>

⁷ www.smadah.sch.id

tersebut dipengaruhi kerja keras kepala sekolah, manajemen yang baik, guru yang professional sehingga mampu menghasilkan progres setiap tahunnya.⁸

Keberhasilan manajemen kepala sekolah adalah dilihat dari berapa persentase keberhasilan kepala sekolah dalam menggerakkan program kerjanya. Akan tetapi, fakta di Lembaga Pendidikan yakni tidak semua program kerja direalisasikan dengan baik karena mengalami kendala - kendala yang menghambat pelaksanaan program kerja.

Selain itu, permasalahan yang sering dialami kepala dalam proses realisasi program kerja adalah masalah anggaran, karena sekolah yang unggul adalah sekolah yang terfasilitasi baik dari segi fisik dan finansial yang memadai. Oleh karena itu perlunya kepala sekolah sebagai komando yang menata manajemen yang handal dan bisa mencapai delapan standar nasional Pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan mulai dari segi kompetensi guru, prestasi akademik dan non akademik serta meningkatnya persentase pendidikan yang masuk perguruan tinggi sehingga kepuasan atau testimoni pendidikan sekolah mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah terus meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan latar konteks penelitian, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Manajemen Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik”.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah 1) Apa saja komponen yang harus dipenuhi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik?; 2) Bagaimana manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik?; 3) Apa saja bentuk keberhasilan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik?

KAJIAN TEORITIS

Manajemen merupakan proses mendesain dan memelihara lingkungan, orang - orang yang bekerja sama dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan dengan efektif

⁸ Hasil Observasi SMA Assa'adah (Gresik, 08 Desember 2022)

dan efisien.⁹ Manajemen merupakan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang diselesaikan secara efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu sehingga menghasilkan produk atau jasa dan layanan yang diinginkan masyarakat.¹⁰ Tujuan manajemen adalah agar pelaksanaan suatu usaha tersusun secara sistematis dan bisa dievaluasi dengan akurat untuk mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.¹¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia memaparkan bahwa kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan sekolah kata kepala dapat bermakna ketua yang pemimpin organisasi atau lembaga.¹² Daryanto mengartikan kepala sekolah adalah orang yang diberi tanggungjawab mengatur dan mengelola seluruh aktivitas yang terjadi di sekolah karena mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh dalam menyelenggarakan seluruh program kerja di sekolah yang dipimpin.¹³

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, kualitas dan sebagainya.¹⁴ Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.¹⁵ Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang gurunya baik, pendidikannya baik, fasilitasnya memadai dan lain sebagainya. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan pengelolannya, pelayanan dan pendidikan yang baik dan sesuai kebutuhan atau harapan pelanggannya.¹⁶

⁹ Daniel C Kambey, *Landasan Teori Administrasi/ Manajemen*, (Manado: Tri Ganesa Nusantara, 2006), 2.

¹⁰ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: PT. Refika Aditama, 2008), 1.

¹¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 18.

¹² Suharso dan ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : Widya Karya : 2005), 236.

¹³ [5 Kompetensi Kepala Sekolah Menurut Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 | kumparan.com](https://www.kumparan.com). 19 Januari 2022 15:34

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1976), 604.

¹⁵ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2007), 251

¹⁶ Muhammad Fathurrohman Dan Sulistiyonrini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras 2012), 45.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara - cara kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹⁷

Peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus, metode ini berusaha memberikan penjelasan yang jujur dan saksama tentang suatu kasus tertentu sedemikian rupa, sehingga memungkinkan peneliti untuk menembus ke dalam apa yang tampak dipermukaan dan juga untuk memeriksa kebenaran tafsiran peneliti. Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk memahami dan mendalami Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data dalam penelitian kualitatif di SMA Assa'adah menggunakan model *Milles* dan *Huberman* yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Komponen kepala sekolah dalam menjalankan program sekolah penggerak di SMA Assa'adah Bungah Gresik

Hasil temuan yang pertama komponen yang harus dipenuhi kepala sekolah untuk menjadi sekolah penggerak yakni Kepala sekolah harus memiliki 5 kecerdasan yakni kecerdasan profesional, personal, interpersonal, manajerial serta kecerdasan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini sesuai dengan teori *Davis, G. A & Thomas, M.A. (1989)* yang berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai kriteria sebagai berikut: memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, memiliki kemampuan mencari solusi penyelesaian masalah, mempunyai

¹⁷ M. Djunaidi Ghany dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 25

keterampilan komunikasi berinteraksi sosial, professional dan kompeten dalam bidangnya. Temuan pertama ini berbeda dengan pendapat kemendikbudristek yang menyatakan bahwa kurikulum Merdeka belajar sebagai proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang sulit. Kurikulum ini memberikan kepercayaan kepada guru sehingga guru untuk bebas dan tetap terarah dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil temuan yang kedua adalah memenuhi syarat sesuai kepmendikbudristek nomor 371 tahun 2021 dengan mengikuti seleksi 2 tahap yakni, mendaftar pada link mendikbud dengan melengkapi sesuai standar nasional pendidikan, daftar riwayat hidup dan esai, serta seleksi kedua yakni simulasi mengajar dan wawancara. Temuan ini berbeda dengan teori *Robert L. Katz* kepala sekolah sebagai administrator yang tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi manajerial yaitu, “*conceptual skill, human skill, and technical skill*”.

Temuan yang ketiga adalah kepala sekolah penggerak terpilih wajib mengikuti berbagai pelatihan dari kemendikbud mulai dari tingkat kabupaten sampai provinsi sehingga mempunyai sertifikat kepala penggerak untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Temuan ini sesuai dengan teori kompetensi kepala sekolah yang termuat pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 13 Tahun 2007, tentang standar kepala sekolah belum bisa menjamin keberhasilan sekolah untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan. Oleh Karena itu perlu penambahan kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepala sekolah yakni kompetensi kepribadian, supervisi sosial, manajerial dan kewirausahaan.

2. Manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Assa’adah Bungah Gresik.

Temuan yang pertama yakni manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa’adah Bungah Gresik yakni berhasil melaksanakan program kerja sebagai berikut : Bidang kurikulum yaitu menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), memotivasi 2 guru penggerak, *learning based on environment, learning based numeric*, workshop merdeka belajar, *In House Training*, pelatihan aplikasi *Microsoft Teams* serta tes psikologi calon wali kelas. Temuan ini sesuai dengan teori Lembaga pendidikan yang

bermutu menurut tim *Whole District Development* adalah sebagai berikut :visi dan misi yang tepat, kepala sekolah yang profesional, guru yang profesional, lingkungan belajar yang kondusif, ramah siswa, manajemen yang kuat, kurikulum yang luas dan berimbang, penilaian dan pelaporan prestasi siswa yang bermakna dan partisipasi masyarakat yang tinggi. Temuan kedua ini juga sesuai dengan teori Syafaruddin bahwa manajemen mutu terpadu menekankan kepada suatu konsep utama. Pertama, sebagai suatu filosofi terhadap perbaikan terus-menerus (*continousim provement*), dan kedua, berhubungan dengan alat dan teknik seperti (*braimstorming*) dan (*force field analysis*) analisis kekuatan lapangan, yang dipergunakan guna perbaikan kualitas dalam tindakan manajemen untuk mencapai tujuan dan harapan pelanggan.

Temuan yang kedua yakni program bidang kesiswaan yaitu Gerakan Literasi Siswa, pembelajaran anti perundungan, pelatihan *public speaking*, diskusi internal OSIS, webinar cakap digital, pondok Aswaja, study banding, menyediakan 22 ekstrakurikuler, gelar karya siswa pada aksi *SMADAH Performance Week* serta mengikutsertakan perlombaan siswa. Temuan ini berbeda dengan teori *Hensler dan Brunell* dalam Sujtiptono & Anastasia terdapat 4 Prinsip Utama *Total Quality Management* yaitu: Kepuasan pelanggan, Respek terhadap setiap orang, Manajemen berdasarkan fakta, Perbaikan berkesinambungan

Temuan yang ketiga adalah program bidang humas yaitu *study banding kampus*, memperluas kerja sama dengan SMA se-kabupaten Gresik, perguruan tinggi UNESA, ITB, UTM, Universitas Udayana Bali dan PT. Atiga Langgeng Mandiri Gresik. Bidang sarpras yaitu peluncuran studio digital serta kelas program vokasi berbasis pesantren *Support By BUMN*. Temuan ini sesuai dengan pendapat Sudarwan Danim yakni faktor meningkatkan mutu sekolah harus melibatkan 5 faktor yakni: kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, pendekatan yang harus dilakukan adalah siswa sebagai pusat, pelibatan guru secara maksimal, adanya kurikulum yang ajeg/tetap tetapi, jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah seperti perusahaan/instansi sehingga *output* dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

3. Bentuk keberhasilan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Assa'adah Bungah Gresik

Temuan pertama yakni hasil prestasi dalam bidang literasi siswa mampu menghasilkan karya esai dan terciptanya profil pelajar Pancasila yakni semangat gotong royong, mandiri, semangat berorganisasi dan mempunyai jiwa kritis dalam mengungkapkan ide. Temuan ini sesuai dengan teori kemendikbudristek yakni program penggerak mempunyai tujuan spesifik sebagai berikut : meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah, membangun ekosistem pendidikan yang kuat dan berfokus pada peningkatan kualitas dan menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan. Temuan pertama ini juga sesuai dengan teori kemendikbud yakni konsep merdeka belajar ini diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, *variative* dan progresif.

Temuan kedua yakni hasil prestasi dalam bidang digitalisasi adalah siswa mampu menjadi tim *broadcast* dan jurnalis yang handal. Hasil prestasi dalam bidang numerasi yakni siswa berhasil menjuarai olimpiade matematika sampai tingkat nasional. Hasil karya bidang kewirausahaan yakni berhasil membuat produk keripik pisang untuk diperjualbelikan secara *online* maupun *offline*. Temuan ini sesuai dengan teori dari kemendikbudristek yakni tujuan program Sekolah Penggerak. Secara umum program sekolah penggerak mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara *holistic*. Temuan ini sesuai dengan pendapat kemendikbudristek yakni program dan perencanaan yang disusun oleh kemendikbud dalam menyelenggarakan sekolah penggerak yaitu : Intervensi yang dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan Pemerintah Daerah, Program yang memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh sekolah baik negeri dan swasta, pendampingan dilakukan selama tiga tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri, program sekolah penggerak

dilakukan secara terintegrasi secara menyeluruh hingga sekolah di Indonesia menjadi sekolah penggerak

Temuan ketiga yakni terciptanya hubungan sinergi antar SMA se-kabupaten Gresik untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka. Tersedianya kuota perguruan tinggi negeri favorit yang sudah tertandai MoU seperti, UNESA, ITB, UTM dan Universitas Udayana Bali. Tersedianya tempat kerja di PT Atiga Langgeng Mandiri dimana para lulusan diberi kesempatan bersama untuk terjun ke dunia kerja. SMA Assa'adah Bungah Gresik menjadi kiblat sekolah naungan pesantren di kabupaten Gresik untuk bergabung menjadi sekolah penggerak, yakni menjadi fasilitator sekolah penggerak tingkat SMA di kabupaten Gresik. Temuan ini sesuai dengan teori Kemendikbudristek Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak Ruang lingkup sekolah penggerak terbagi menjadi lima aspek yaitu: Sekolah akan menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru dengan pendekatan *differentiated learning* dan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Guru akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitasnya, pelatihan dan pendampingan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Program sekolah penggerak mempunyai tujuan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan kinerja kepala sekolah dan guru, Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti, Kemitraan dan pendampingan konsultatif dan asimetris.

Tabel Posisi Temuan Peneliti Dalam *Teoritical Gap*

NO	Masalah	Temuan	Teori	Penelitian terdahulu	Ket.
1.	Komponen Kepala Penggerak SMA Assa'adah	a) Kecerdasan profesional, personal, interpersonal, manajerial, mengimplementasikan kurikulum merdeka. b) Memenuhi syarat sesuai kepmendikbudristek nomor 371 tahun 2021 c) Mengikuti pelatihan mulai dari tingkat kabupaten sampai provinsi	- Teori kepala sekolah efektif David G.A & Thomas - Teori kepala sekolah sebagai administrator Robert L Kartz. - Teori Kepala Sekolah Peraturan Menteri No. 13 tahun 2007.	Tesis Najamuddin 2018. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMAN 3 Luwu Timur. Magister Manajemen	- Mendukung teori David G.A dan Thomas dan Peraturan Menteri No. 13 tahun 2007. - Menolak teori Robert L

			- Teori kurikulum merdeka belajar kemendikbudristek	Pendidikan Islam IAIN Palopo.	Kartz dan teori kurikulum merdeka kemendik budristek
2.	Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak	a) kurikulum: KOSP, memotivasi 2 guru penggerak, pembelajaran lingkungan dan numerik, workshop merdeka belajar, <i>IHT</i> , pelatihan aplikasi <i>Microsoft Teams</i> , tes psikologi calon wali kelas. b) kesiswaan: <i>GLS</i> , anti perundungan, <i>public speaking</i> , diskusi internal, webinar cakap digital, pondok Aswaja, 22 ekstrakurikuler, gelar karya siswa, lomba siswa. c.) humas: <i>study banding kampus</i> , Bermitra dengan SMA se-Gresik, UNESA, ITB, UTM, Universitas Udayana Bali, PT. ALM Gresik. d.) sarpras: studio digital serta kelas program vokasi <i>By BUMN</i> .	- Teori Lembaga yang bermutu <i>Whole District Development</i> - Teori Prinsip <i>TQM Hensler & Brunell</i> - Teori faktor mutu Pendidikan Sudarwan Danim	Tesis Sajidin 2020. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah Pacet Kabupaten Mojokerto.	- Mendukung teori <i>Whole District Development</i> dan Sudarwan Danim - Menolak <i>Hensler & Brunell</i>
	Keberhasilan program kerja kepala sekolah SMA Assa'adah	a.) menghasilkan karya ilmiah dan terbentuknya karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila, menjadi tim <i>broadcast</i> dan jurnalis yang handal, menjuarai olimpiade matematika	- Teori tujuan sekolah penggerak kemendikbudristek - Teori tujuan umum sekolah penggerak	Tesis Mujiati 2019. Manajemen peningkatan mutu pendidikan Pendidikan melalui program	- Mendukung teori kemendik budristek

sampai tingkat nasional, membuat produk keripik pisang b.) Tersedianya kuota PTN UNESA, ITB, UTM dan Universitas Udayana Bali serta tempat kerja di PT. ALM Gresik c.) SMA Assa'adah menjadi fasilitator sekolah penggerak di Gresik sehingga tercipta hubungan yang sinergis antar SMA se-kabupaten Gresik.	kemendikbudris tek - Teori program sekolah penggerak kemendikbudris tek - Teori ruang lingkup sekolah penggerak kemendikbudris tek	kemitraan di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo.
--	--	--

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengetahui bahwa :

1. Dapat saya simpulkan bahwa komponen yang harus dipenuhi kepala sekolah untuk menjadi sekolah penggerak yakni a) Kepala sekolah harus memiliki 5 kecerdasan yakni kecerdasan profesional, personal, interpersonal, manajerial serta kecerdasan mengimplementasikan kurikulum merdeka. b) Memenuhi syarat sesuai kepmendikbud ristek nomor 371 tahun 2021 dengan mengikuti seleksi 2 tahap yakni, mendaftar pada link mendikbud dengan melengkapi sesuai standar nasional pendidikan, daftar riwayat hidup dan esai, serta seleksi kedua yakni simulasi mengajar dan wawancara. c) Kepala sekolah memiliki sertifikat kepala penggerak dan wajib mengikuti berbagai pelatihan dari kemendikbud mulai dari tingkat kabupaten sampai provinsi sehingga mempunyai sertifikat kepala penggerak untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik yakni berhasil melaksanakan program kerja sebagai berikut : Bidang kurikulum yaitu menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, memotivasi 2 guru penggerak, *learning based on environment*, *learning based numeric*, workshop merdeka belajar, *In House Training*, pelatihan

aplikasi *Microsoft Teams* serta tes psikologi calon wali kelas. Program bidang kesiswaan yaitu Gerakan Literasi Siswa, pembelajaran anti perundungan, pelatihan *public speaking*, diskusi internal OSIS, webinar cakap digital, pondok Aswaja, menyediakan 22 ekstrakurikuler, gelar karya siswa pada aksi *SMADAH Performance Week* serta mengikutsertakan perlombaan siswa. Bidang humas yaitu *study banding kampus*, memperluas kerja sama dengan SMA se-kabupaten Gresik, perguruan tinggi UNESA, ITB, UTM, Universitas Udayana Bali dan PT. Atiga Langgeng Mandiri Gresik. Bidang sarpras yaitu peluncuran studio digital serta kelas program vokasi berbasis pesantren *Support By BUMN*.

3. Bentuk keberhasilan program kerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Assa'adah adalah sebagai berikut : a.) Siswa mampu menghasilkan karya ilmiah dan terbentuknya karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila, menjadi tim *broadcast* dan jurnalis yang handal, menjuarai olimpiade matematika sampai tingkat nasional, berhasil membuat produk keripik pisang yang diperjualbelikan secara *online* maupun *offline*. b.) Tersedianya kuota perguruan tinggi negeri favorit UNESA, ITB, UTM dan Universitas Udayana Bali seerta tersedianya tempat kerja di PT. Atiga Langgeng Mandiri untuk para lulusan. c.) SMA Assa'adah menjadi fasilitator sekolah penggerak sehingga tercipta hubungan yang sinergis antar SMA se-kabupaten Gresik

SARAN

Saran penulis pada penelitian yang berjudul manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah maupun pemerintah secara langsung. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah SMA Assa'adah Bungah Gresik, senantiasa menerapkan manajemen mutu pendidikan dan tetap mempertahankan serta mengembangkan manajemen yang telah terlaksana dalam aspek yang berkaitan dengan masyarakat, dan yang paling mendasar agar tetap mempertahankan mutu dan terus meningkatkan mutu pada

kondisi yang lebih bermutu. Serta terus merawat kondusifitas, soliditas internal sekolah dan kohesifitas relasi dengan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penulis menyarankan dan menekankan supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mendalami dan menekuni penelitian terkait manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah penggerak SMA Assa'adah Bungah Gresik dan lebih mendalam dan detail dalam meneliti manajemen mutu pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistiyonrini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghany, M. Djunaidi dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kambey, Daniel C. *Landasan Teori Administrasi/ Manajemen*. Manado: Tri Ganesa Nusantara. 2006
- Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Malang: PT. Refika Aditama 2008.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga. 2007.
- Retnoningsih, Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2005.
- Sadiah, Halimah dkk. *Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas*. Jurnal Tarbawi. Vol. 5. No. 02, Desember 2019.
- Siswadi dan Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*. Vol., 4 No., 1 Maret. 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah : Konsep, prinsip dan instrument*. Bandung : PT Refika Adiatama, 2006.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta 2011

Wiyani, Novan Ardy. *Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap*". Vol. 5, No. 1 Juni 2020.

Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Observasi Dan Situs

Hasil Observasi SMA Assa'adah (Gresik, 08 Desember 2022)

[5 Kompetensi Kepala Sekolah Menurut Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 | kumparan.com](#). 19 Januari 2022 15:34

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/program-sekolah-penggerak>

www.smadah.sch.id